

Literasi Zakat Harta pada Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Airiel¹, Izha Fadlam Jeffy², Abdur Rozak³, Sayyid Aflah Widad Sulthan Assegaf⁴
^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak,
e-mail: b1061231036@student.untan.ac.id

Histori Naskah

Diserahkan:
13-12-2024

Direvisi:
30-03-2025

Diterima:
07-04-2025

ABSTRACT

The research is to see how Muslim students at the Faculty of Economics and Business, Tanjungpura University's understanding of zakat affects their literacy level. The research utilizes a Likert-scale questionnaire that measures zakat literacy and understanding. The research sample consisted of fifty students selected through probability sampling method. The analysis results show that the indicator of knowledge about the obligation to pay zakat has the highest mean value (4.68) and the lowest mean value (3.78). All items are valid, according to the validity test, it was found (r count greater than r table, with the highest r being 0.887). With Cronbach Alpha value of 0.817 for zakat literacy and 0.812 for zakat understanding, the reliability of the variables shows a high level of consistency. The significant positive relationship between zakat literacy and zakat understanding is shown by correlation analysis (t -statistic value of 0.760 is greater than t -table value of 0.281, and p -value < 0.05). This study found that students' understanding of zakat is strongly influenced by their level of knowledge. Students who know about zakat well tend to better understand their obligations in accordance with sharia regulations.

Keywords : Zakat literacy, zakat understanding, Muslim students, zakat on wealth

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pemahaman mahasiswa Muslim di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura tentang zakat harta berpengaruh terhadap tingkat literasi mereka. Penelitian memanfaatkan kuesioner berskala *Likert* yang mengukur literasi dan pemahaman zakat. Sampel penelitian terdiri dari lima puluh siswa yang dipilih melalui metode probabilitas sampling. Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat memiliki nilai rata-rata tertinggi (4,68) dan nilai rata-rata terendah (3,78). Semua item valid, menurut uji validitas, ditemukan (r hitung lebih besar dari r tabel, dengan r tertinggi 0,887). Dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,817 untuk literasi zakat dan 0,812 untuk pemahaman zakat, reliabilitas variabel menunjukkan tingkat konsistensi tinggi. Hubungan positif signifikan antara literasi zakat dan pemahaman zakat ditunjukkan oleh analisis korelasi (nilai t -statistic 0,760 lebih besar dari nilai t -tabel 0,281, dan p -value $< 0,05$). Penelitian ini menemukan bahwa pemahaman siswa tentang zakat sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan mereka. Mahasiswa yang tahu tentang zakat dengan baik cenderung lebih memahami kewajiban mereka sesuai dengan peraturan syariah.

Kata Kunci : Literasi zakat, pemahaman zakat, mahasiswa Muslim, zakat harta

Corresponding Author : Airiel, Universitas Tanjungpura, Jalan Profesor Dokter Haji Hadari Nawawi, Kecamatan Pontianak Tenggara, Bansir Laut, Keccamatan Pontianak Tenggara Kota Pontianak, Kalimantan Barat, e-mail: b1061231036@student.untan.ac.id

PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang memiliki peran penting dalam mewujudkan keadilan sosial dan ekonomi. Sebagai kewajiban bagi setiap Muslim yang memiliki harta di atas nisab, zakat berfungsi sebagai mekanisme distribusi kekayaan yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dalam masyarakat (Andri, 2020). Zakat harta (maal) menjadi salah satu instrumen utama dalam menyalurkan bantuan kepada kelompok yang kurang mampu, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup mereka (Beik & Pratama, 2016). Selain itu, zakat juga memiliki dampak positif dalam mengurangi kemiskinan dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif (Anik & Prastiwi, 2019). Dengan demikian, zakat tidak hanya bernilai ibadah, tetapi juga menjadi sarana untuk menciptakan keseimbangan sosial dan kesejahteraan umat.

Literasi zakat mencakup pemahaman dasar seperti jenis-jenis zakat, syarat wajib zakat, dan hukum yang mengatur, serta prosedur pelaksanaan, yaitu pembayaran dan penyaluran zakat kepada mereka yang berhak menerimanya (Aufa, 2024). Dengan memahami zakat dengan baik, seseorang tidak hanya memahami kewajibannya dalam membayar zakat, tetapi juga memahami bagaimana mereka harus melakukannya, tetapi juga berguna untuk membentuk pola pikir mereka sebagai calon ekonom yang jujur dan peka terhadap nilai-nilai keadilan dalam ekonomi. Ditambah lagi, pandangan bahwa zakat lebih relevan bagi orang dewasa atau yang telah bekerja seringkali mengurangi kesadaran mahasiswa dalam memahami pentingnya zakat sejak dini. Namun, terdapat sejumlah hambatan yang dapat mempengaruhi tingkat literasi pemahaman zakat pada mahasiswa, seperti minimnya akses terhadap informasi yang komprehensif mengenai zakat, kesibukan akademik, dan kurangnya minat terhadap isu keagamaan (Aryani & Rosyid, 2023; Ayuningtias et al., 2024). Hambatan-hambatan ini membuat mahasiswa tidak sepenuhnya memahami pentingnya zakat sebagai instrumen keadilan sosial dan ekonomi.

Beberapa penelitian terdahulu telah menyoroti pentingnya literasi zakat dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan umat Islam terhadap kewajiban zakat harta. Studi yang dilakukan oleh Muthi'ah et al. (2021) menunjukkan bahwa tingkat pemahaman zakat sangat berpengaruh terhadap kepatuhan individu dalam membayar zakat (Muthi'ah et al., 2021), di mana semakin tinggi literasi zakat, semakin besar kemungkinan seseorang untuk menunaikan kewajibannya. Penelitian lain oleh Abdi (2024) menemukan bahwa faktor pendidikan dan sosialisasi dari lembaga zakat memiliki dampak signifikan terhadap pemahaman masyarakat mengenai konsep dan mekanisme zakat harta (Abdi, 2024). Selain itu, studi yang dilakukan oleh Pratiwi dan Anwar (2020) mengungkapkan bahwa pemanfaatan media digital sebagai sarana edukasi zakat mampu meningkatkan literasi keuangan syariah (Brilianty & Muhtadi, 2022). Berdasarkan kajian-kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi zakat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pendidikan, sosialisasi, dan akses terhadap informasi yang akurat, sehingga penelitian ini penting untuk mengeksplorasi sejauh mana pemahaman mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dalam memahami zakat harta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pemahaman mahasiswa muslim tentang zakat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura terhadap tingkat literasi zakat harta. Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan sejauh mana mahasiswa memahami konsep, undang-undang, dan prosedur zakat harta. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi zakat mahasiswa, sehingga dapat memberikan kontribusi untuk program pendidikan dan pengembangan keislaman yang lebih efisien di lingkungan kampus.

LANDASAN TEORI

Di dalam agama Islam, literasi didefinisikan sebagai kemampuan atau pengetahuan seseorang untuk memahami ajaran yang mereka anut. Mengetahui rukun Islam, rukun iman, dan kewajiban shalat dan zakat adalah dasar pengetahuan Islam. Kurnia (2021) mengatakan bahwa literasi zakat berarti pengetahuan tentang zakat; kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, menghitung, dan menerima informasi tentang zakat. Pada akhirnya, literasi zakat meningkatkan kesadaran muzakki (Choirin, 2019).

Literasi adalah pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan seseorang tentang sesuatu yang dapat mengubah perilaku dan keputusan mereka terhadapnya. Ada korelasi antara tingkat literasi dan perubahan perilaku dan kehidupan sosial ekonomi mat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi berdampak pada kehidupan sosial ekonomi. Literasi zakat adalah kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, menghitung, dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan zakat, yang dapat membantu meningkatkan kesadaran orang untuk membayar zakat. Yusfiarto et al. (2020) menyatakan bahwa literasi zakat yang lebih tinggi akan menyebabkan lebih banyak keinginan untuk membayar zakat. Namun, Herlin et al. (2020) menyatakan bahwa literasi mat, terutama pengetahuan lanjutan, masih rendah, dan Canggih et al. (2017) menyatakan bahwa tingkat partisipasi dalam membayar zakat, terutama zakat maal, masih rendah.

Ada beberapa indikator di dalam literasi zakat yaitu sebagai berikut (Fadhila, 2021):

1. Pengetahuan umum tentang zakat, zakat adalah sebagai harta yang dimiliki seseorang secara penuh yang dikeluarkan oleh muzakki untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.
2. Pengetahuan kewajiban membayar zakat, merupakan hukum dari membayar zakat adalah wajib untuk dibersihkan diri dari hartanya.
3. Pengetahuan terkait dengan golongan yang dapat menerima zakat, yang dapat menerima zakat merupakan 8 golongan yaitu fakir, miskin, amil, orang yang baru masuk islam (muallaf), fi sabilillah, hamba sahaya, orang memiliki hutang, orang yang bepergian jauh.
4. Pengetahuan perhitungan zakat, merupakan zakat yang telah mencapai nisabnya yang telah dihitung terlebih dahulu.

Pengetahuan tentang objek zakat, adalah emas, perak, hewan ternak, pertanian, barang tambang, barang temuan dan barang perniagaan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, kami menggunakan kuesioner sebagai alat dalam melakukan pengumpulan data. Kuesioner tersebut berisi 9 butir pernyataan tentang literasi zakat dan pemahaman mahasiswa tentang zakat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Dari 9 butir pernyataan tersebut, semuanya lolos uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 50 mahasiswa muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh responden. dalam penelitian ini yang menjadi karakteristik responden adalah program studi dan angkatan mahasiswa. dari 50 responden tersebut, semuanya telah mengisi kuesioner tersebut. Jawaban responden tersebut kemudian akan dianalisis untuk mengetahui tingkat literasi zakat pada mahasiswa muslim. Data-data yang dikumpulkan, selanjutnya akan diberikan skor berdasarkan jawaban responden. Penentuan skor tersebut menggunakan metode skala *likert*, dimana skor tertinggi memiliki nilai sebesar 5 dan skor terendah memiliki nilai sebesar 1.

Tempat penelitian yang akan diteliti di dalam penelitian ini adalah mahasiswa muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Alasan pemilihan lokasi tersebut dikarenakan penelitian tentang literasi zakat harta di kalangan mahasiswa muslim FEB Untan

masih sangat terbatas, sehingga memberikan peluang bagi penelitian ini untuk mengisi kekosongan literatur yang ada. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura angkatan 2022, 2023, 2024. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* (Sugiyono, 2015) Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari pengisian kuesioner yang berisi pertanyaan yang diberikan kepada para mahasiswa muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tanjungpura.

Dalam melakukan pengumpulan data harus dilakukan secara cermat seperti penelitian ini peneliti membagikan *form* kuesioner kepada responden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Adapun skala pengukuran dalam penelitian ini adalah menggunakan skala ordinal. Skala ordinal disebut dengan skala peringkat. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1. Skala Pengukuran

Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2019)

Literasi zakat adalah setiap kemampuan manusia untuk mengidentifikasi, memahami, membuat, mengkomunikasikan, menafsirkan, memperhitungkan, dan menggunakan bahan cetak dan tulis dalam berbagai konteks yang memungkinkan setiap orang mencapai tujuannya, mengembangkan pengetahuannya, mengembangkan potensinya, dan berpartisipasi secara penuh dalam komunitas dan masyarakat yang lebih luas di masa depan (Hafidz, 2021).

Tabel 2. Indikator-indikator Literasi Zakat dan Pemahaman Zakat

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Literasi Zakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan umum tentang zakat, 2. Pengetahuan kewajiban membayar zakat 3. Pengetahuan terkait dengan golongan yang dapat menerima zakat, 4. Pengetahuan perhitungan zakat 5. Pengetahuan tentang objek zakat 	<i>Likert 1-5</i>
2.	Pemahaman Mahasiswa Muslim tentang Zakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan 2. Kesadaran 3. Keberkahan 4. Dampak sosial ekonomi 	<i>Likert 1-5</i>

Pada penelitian ini, validitas diukur dengan melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Apabila r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka variabel tersebut dinyatakan valid dan apabila r hitung tidak positif dan r hitung $<$ r tabel maka variabel tersebut dinyatakan tidak valid. Adapun pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel disebut reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,6. Reliabilitas item diuji dengan melihat Koefisien Alpha dengan melakukan *Reliability Analysis* dengan SPSS versi 20. Akan dilihat nilai *Cronbach Alpha* untuk reliabilitas keseluruhan item dalam satu variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Statistik

Penelitian ini melibatkan 50 mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Kuesioner didistribusikan melalui formulir *Google Form* dan dibagikan kepada siswa melalui grup *WhatsApp*. Identitas responden dan pernyataan tentang variabel yang diteliti adalah dua bagian dari kuesioner yang dibuat. Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut: Data responden berdasarkan program studi, angkatan, dan angkatan dijelaskan di bagian ini. Tabel berikut menunjukkan data responden:

Tabel 3. Ringkasan Hasil Analisis Deskriptif Terhadap Tingkat Literasi Dan Pemahaman Zakat Dan Harta

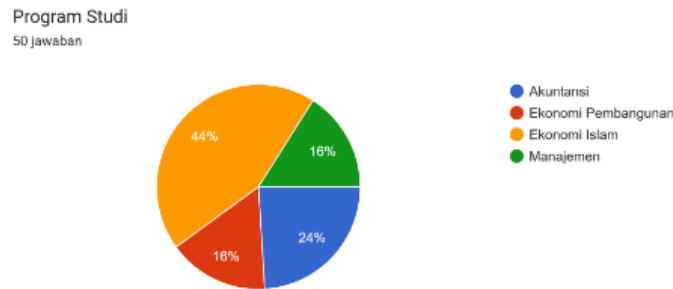
Indikator	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Jenis Kelamin	50	1	2	1,60	0,495
Program Studi	50	1	4	2,80	1,245
Angkatan	50	1	3	2,14	0,606
Pengetahuan umum tentang zakat	50	2	5	4,64	0,631
Pengetahuan kewajiban membayar zakat	50	4	5	4,68	0,471
Pengetahuan terkait dengan golongan yang dapat menerima zakat	50	3	5	4,62	0,567
Pengetahuan perhitungan zakat	50	3	5	4,56	0,541
Pengetahuan tentang objek zakat	50	2	5	4,12	0,659
Kesadaran	50	2	5	4,12	0,718
Kepercayaan	50	2	5	4,04	0,781
Keberkahan	50	2	5	3,78	0,790
Dampak sosial ekonomi	50	2	5	4,20	0,728

Sumber: Data Diolah, (2024)

B. Karakteristik Responden

Berdasarkan Gambar 1, penelitian ini melibatkan 50 responden dengan karakteristik yang dikelompokkan berdasarkan program studi. Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa dari program studi Akuntansi berkontribusi sebanyak 24%, diikuti oleh mahasiswa Ekonomi Pembangunan dan Manajemen yang masing-masing berkontribusi sebesar 16%. Sementara itu, mayoritas responden berasal dari program studi Ekonomi Islam, dengan persentase sebesar 44%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Ekonomi Islam mendominasi jumlah responden dalam penelitian ini.

Dominasi mahasiswa Ekonomi Islam sebagai responden dapat dihubungkan dengan relevansi tema penelitian yang berkaitan erat dengan literasi zakat harta, di mana program studi ini secara khusus membahas aspek ekonomi syariah dalam kurikulumnya. Selain itu, perbedaan proporsi responden dari setiap program studi juga dapat mencerminkan tingkat minat atau keikutsertaan mahasiswa terhadap isu-isu yang berkaitan dengan zakat. Secara keseluruhan, komposisi responden yang beragam ini memberikan gambaran yang lebih luas mengenai tingkat literasi zakat harta di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

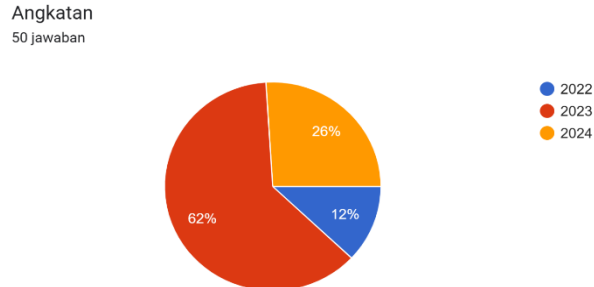


Gambar 1. Program Studi

Sumber: Data Diolah, (2024)

Berdasarkan Gambar 2, penelitian ini menunjukkan distribusi karakteristik responden berdasarkan angkatan, yaitu angkatan 2022, 2023, dan 2024. Dari total 50 responden yang terlibat, mayoritas berasal dari angkatan 2023, yang menjadi kelompok terbesar dalam penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa angkatan 2023 memiliki tingkat keterwakilan yang lebih tinggi dibandingkan angkatan lainnya.

Dominasi responden dari angkatan 2023 dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat ketersediaan atau aksesibilitas mahasiswa untuk mengikuti penelitian ini. Selain itu, angkatan 2023 berada di tengah-tengah periode studi mereka, di mana mereka cenderung lebih aktif dalam kegiatan akademik maupun penelitian dibandingkan mahasiswa angkatan lebih awal (2022) atau angkatan baru (2024). Komposisi ini juga mencerminkan tingkat partisipasi yang lebih besar dari mahasiswa angkatan menengah dalam menyikapi isu-isu literasi zakat harta, yang mungkin relevan dengan tahap perkembangan pemahaman akademik dan keagamaan mereka. Dengan adanya dominasi angkatan 2023, data penelitian diharapkan dapat memberikan pandangan yang representatif terhadap kelompok mahasiswa yang sedang aktif mendalami studi ekonomi dan keislaman.



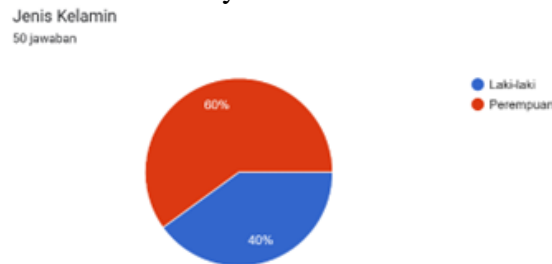
Gambar 2. Angkatan

Sumber: Data Diolah, (2024)

Berdasarkan Gambar 3, penelitian ini menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, yaitu Laki-laki dan Perempuan. Dari total 50 responden yang terlibat, mayoritas adalah Perempuan, yang mendominasi partisipasi dalam penelitian ini. Dominasi responden perempuan mencerminkan tingginya tingkat keterlibatan mereka dalam penelitian terkait literasi zakat harta.

Tingginya proporsi responden perempuan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kepekaan mereka terhadap isu-isu sosial dan keagamaan, termasuk zakat. Selain itu, perempuan sering kali memiliki minat lebih besar dalam kajian akademik yang membahas aspek keuangan syariah atau literasi keagamaan, terutama jika dikaitkan dengan peran mereka sebagai calon pengelola keuangan rumah tangga di masa depan. Sementara itu, meskipun jumlah responden laki-laki lebih sedikit, keterlibatan mereka tetap penting untuk memberikan perspektif yang seimbang dalam penelitian ini.

Komposisi berdasarkan jenis kelamin ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang beragam mengenai pemahaman literasi zakat harta, sehingga hasil penelitian dapat merepresentasikan kondisi di kalangan mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura secara lebih menyeluruh.



Gambar 3. Jenis Kelamin

Sumber: Data Diolah, (2024)

C. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data Penelitian

Dikatakan bahwa tingkat pemahaman valid apabila r hitung $>$ r tabel, tetapi tidak valid apabila r hitung $<$ r tabel. Akibatnya, 0,861 lebih besar dari 0,281, sehingga dapat dijelaskan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel berdasarkan uji signifikan 0,05 menunjukkan bahwa item-item di atas valid. Sedangkan tingkat literasi valid apabila r hitung $>$ r tabel, tetapi tidak valid apabila r hitung $<$ r tabel. Akibatnya.

Tabel 4. Uji Validitas

	R Tabel	R hitung	Keterangan
P1	0,281	0,861	Valid
P2	0,281	0,865	Valid
P3	0,281	0,847	Valid
P4	0,281	0,816	Valid
P5	0,281	0,742	Valid
P6	0,281	0,760	Valid
P7	0,281	0,824	Valid
P8	0,281	0,775	Valid
P9	0,281	0,887	Valid

Sumber: Data Diolah, (2024)

Berdasarkan hasil pengujian, variabel *Tingkat Pemahaman* (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,812. Nilai ini lebih besar dari nilai batas 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman adalah reliabel. Artinya, kuesioner atau alat ukur yang digunakan konsisten dalam mengukur tingkat pemahaman zakat harta di antara responden.

Demikian pula untuk variabel *Tingkat Literasi* (X), hasil pengujian menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,817. Karena nilai ini juga lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk mengukur tingkat literasi juga reliabel. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan untuk mengumpulkan data yang akurat dan konsisten terkait tingkat literasi dan pemahaman zakat harta pada mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Nilai *Cronbach's Alpha* yang tinggi pada kedua variabel ini memberikan keyakinan bahwa hasil yang diperoleh dari instrumen tersebut dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara tingkat literasi (X) dan tingkat pemahaman zakat harta (Y) secara valid.

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Variable	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
Tingkat Literasi Zakat dan Harta	0,60	0,817	Reliable
Tingkat Pemahaman Zakat dan Harta	0,60	0,812	Reliable

Sumber: Data Diolah, (2024)

D. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif dilakukan untuk mengetahui jawaban responden terhadap variabel Literasi Zakat dan Pemahaman Zakat. Hasil analisis ini didasarkan pada tanggapan yang diberikan oleh lima puluh responden terhadap variabel penelitian, yang kemudian dimasukkan ke dalam satu kategori yang akan digunakan untuk menghitung skala *likert* dari jawaban responden. Untuk setiap pertanyaan, skor tertinggi (modus) dipilih dari sembilan pertanyaan yang diajukan. Berikut adalah hasil dari jawaban yang diperoleh melalui kuesioner.

Tabel 6. Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Literasi Zakat

	Jawaban					Modus	Mean	Median
	STS	TS	N	S	SS			
LZ1	0	1	1	14	34	5	4,64	5
LZ2	0	0	0	16	34	5	4,68	5
LZ3	0	0	2	15	33	5	4,62	5
LZ4	0	0	1	19	30	5	4,56	5

Sumber: Data Diolah, (2024)

Hasil tabel menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian sangat positif terhadap semua kategori (LZ1, LZ2, LZ3, dan LZ4). Hal ini terlihat dari nilai modus dan median yang konsisten di angka 5, yang mencerminkan jawaban dominan "Sangat Setuju". Rata-rata nilai (*mean*) untuk setiap kategori, yaitu 4,64 pada LZ1, 4,68 pada LZ2, 4,62 pada LZ3, dan 4,56 pada LZ4, juga mendekati angka 5, menegaskan bahwa sebagian besar responden cenderung memberikan jawaban "Setuju" atau "Sangat Setuju". Jumlah responden yang memilih jawaban "Netral", "Tidak Setuju", atau "Sangat Tidak Setuju" sangat kecil atau bahkan tidak ada, menunjukkan bahwa tingkat persetujuan terhadap pernyataan dalam survei ini sangat tinggi dan konsisten di semua kategori. Berikut ini adalah hasil dari jawaban yang diperoleh melalui kuesioner.

Tabel 7. Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Pemahaman Zakat

	Jawaban					Modus	Mean	Median
	STS	TS	N	S	SS			
PZ1	0	1	5	32	12	4	4,12	4
PZ2	0	1	8	27	14	4	4,12	4
PZ3	0	2	9	26	13	4	4,04	4
PZ4	0	3	14	25	8	4	3,78	4
PZ5	0	1	7	25	17	4	4,20	4

Sumber: Data Diolah, (2024)

Hasil tabel 7 menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap semua kategori (PZ1, PZ2, PZ3, PZ4, dan PZ5). Hal ini terlihat dari nilai modus dan median yang konsisten di angka 4, yang mencerminkan jawaban dominan "Setuju". Rata-rata nilai (*mean*) untuk setiap kategori, yaitu 4,12 pada PZ1 dan PZ2, 4,04 pada PZ3, 3,78 pada PZ4, dan 4,20 pada PZ5, menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung

memberikan jawaban "Setuju", meskipun ada variasi di PZ3 dan PZ4. Jumlah responden yang memilih jawaban "Netral", "Tidak Setuju", atau "Sangat Tidak Setuju" tetap rendah, yang menunjukkan tingkat persetujuan terhadap pernyataan dalam survei ini masih cukup tinggi dan konsisten, meskipun ada sedikit penurunan pada kategori PZ4.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa Muslim terhadap zakat dipengaruhi oleh pengetahuan mereka tentang zakat harta. Penelitian ini melibatkan 50 mahasiswa Muslim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang dipilih secara purposif untuk memberikan gambaran yang representatif. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan sembilan pertanyaan dirancang untuk mengukur dua dimensi utama, yaitu tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai zakat harta. Kuesioner disebarluaskan melalui metode daring dan luring selama kurun waktu dua minggu, memastikan semua responden memiliki kesempatan yang memadai untuk berpartisipasi.

Karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan program studi dan tahun masuk. Dari analisis data, mayoritas responden berasal dari program studi Ekonomi Islam, yang mencakup 44% dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Ekonomi Islam cenderung lebih tertarik atau lebih terlibat dalam isu-isu yang berkaitan dengan keuangan berbasis syariah, termasuk literasi zakat. Keunggulan ini dapat dikaitkan dengan kurikulum mereka yang lebih terfokus pada ekonomi Islam, termasuk materi tentang zakat, wakaf, dan instrumen keuangan syariah lainnya.

Selain itu, sebagian besar responden berasal dari angkatan 2023, yang mencerminkan dominasi mahasiswa dari kelompok ini dalam keikutsertaan penelitian. Faktor dominasi ini mungkin disebabkan oleh beberapa alasan, seperti tingkat aktivitas yang lebih tinggi, keterlibatan yang lebih besar dalam kegiatan akademik, atau paparan awal mereka terhadap mata kuliah yang relevan dengan literasi zakat. Mahasiswa dari angkatan ini mungkin berada dalam tahap pembelajaran yang memungkinkan mereka untuk lebih memahami dan merespons isu-isu literasi keagamaan dibandingkan angkatan lain.

Hasil penelitian memberikan indikasi awal bahwa mahasiswa dengan latar belakang akademik di program studi Ekonomi Islam memiliki tingkat literasi zakat yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dari program studi lainnya. Hal ini dapat dijelaskan oleh fokus pendidikan yang lebih spesifik pada ekonomi syariah dan pemahaman mendalam tentang peran zakat sebagai kewajiban dalam Islam. Selain itu, temuan ini juga menggarisbawahi bagaimana latar belakang akademik dan tahun masuk mahasiswa dapat mempengaruhi persepsi, pemahaman, serta keterlibatan mereka dalam isu-isu zakat harta.

E. Analisis Tingkat Literasi Pemahaman Zakat Harta pada Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Mahasiswa Muslim di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura menunjukkan bahwa pemahaman mereka tentang zakat harta dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat literasi zakat mereka. Hal ini didukung oleh hasil analisis data yang dilakukan melalui kuesioner. Berdasarkan hasil uji statistik, nilai *t-statistic* (t) sebesar 0,760 lebih besar dari nilai *t*-tabel sebesar 0,281, dengan nilai *p-value* sebesar 0,479 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menegaskan adanya hubungan yang signifikan antara variabel pemahaman zakat harta sebagai variabel dependen dengan literasi zakat sebagai variabel independen.

Temuan ini menunjukkan bahwa literasi zakat, yang mencakup pemahaman mengenai konsep dasar zakat, ketentuan syariah, jenis-jenis harta yang wajib dizakati, serta tata cara pengelolaannya, memiliki pengaruh penting terhadap tingkat pemahaman mahasiswa mengenai kewajiban zakat harta. Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki tingkat literasi

zakat yang baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai tanggung jawab serta implementasi zakat harta sesuai dengan ajaran Islam. Literasi ini tidak hanya mencakup aspek pengetahuan teoretis, tetapi juga kesadaran akan manfaat sosial dan spiritual zakat dalam kehidupan bermasyarakat.

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi zakat dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa Muslim mengenai kewajiban zakat harta. Upaya ini dapat dilakukan melalui pendekatan edukasi formal, seperti penambahan materi zakat pada mata kuliah terkait di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atau melalui edukasi informal, seperti penyuluhan, seminar, dan *workshop* yang membahas pentingnya zakat harta. Selain itu, integrasi nilai-nilai zakat dalam kurikulum program studi, terutama di bidang Ekonomi Islam, dapat menjadi langkah strategis untuk membentuk pemahaman mendalam tentang zakat sebagai bagian integral dari kehidupan beragama dan bermasyarakat.

PENUTUP

Penelitian ini menemukan bahwa pemahaman mahasiswa Muslim tentang zakat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura sangat dipengaruhi oleh pengetahuan mereka mengenai zakat harta. Hasil analisis data menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep dasar zakat, ketentuan syariah yang mengatur kewajiban zakat, serta jenis-jenis harta yang wajib dizakati, cenderung lebih memahami dan mengaplikasikan kewajiban berzakat dengan lebih baik. Pemahaman yang mendalam ini juga mencakup aspek penting lainnya, seperti prosedur pengelolaan zakat dan dampaknya terhadap pemberdayaan masyarakat, yang semakin memperkuat keyakinan mereka akan pentingnya zakat sebagai instrumen keuangan sosial dalam Islam.

Hasil ini menegaskan bahwa literasi zakat yang baik tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga berperan besar dalam membentuk sikap dan perilaku mahasiswa terhadap zakat. Mahasiswa yang memahami dengan jelas bagaimana zakat berfungsi untuk membersihkan harta dan sebagai kewajiban sosial yang mendatangkan keberkahan, lebih mungkin untuk melaksanakan zakat secara tepat sesuai ajaran Islam. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk fokus pada peningkatan literasi zakat sebagai bagian dari kurikulum mereka, terutama di kalangan mahasiswa yang berada dalam tahap pembentukan karakter dan pola pikir mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa institusi, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, untuk merancang dan melaksanakan program-program yang lebih efektif mengenai literasi zakat. Program tersebut dapat mencakup seminar, *workshop*, dan kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pemahaman zakat dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa tidak hanya memahami teori zakat, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara praktis, sehingga dapat berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan pengembangan ekonomi berbasis syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, K. (2024). Analisis Intesi Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi Kota Medan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(9), Article 9. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i9.5253>
- Andri, A. (2020). Sentralisasi Pengelolaan Zakat di Indonesia. *Jurnal An-Nahl*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.54576/annahl.v7i2.21>
- Anik, A., & Prastiwi, I. E. (2019). Peran Zakat dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi melalui Pemerataan Equity. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS*, 2(1), Article 1.
- Aryani, A. D., & Rosyid, A. (2023). Literasi Zakat pada pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Perguruan Tinggi Umum di Pekalongan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2263–2272. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6173>
- Aufa, N. (2024). Analisis Literasi Zakat Pertanian Guna Meningkatkan Pemahaman Zakat Pertanian Pada Petani Padi di Desa Sumilir Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga [Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto]. <https://repository.uinsaizu.ac.id/26316/>
- Ayuningtias, Z. D., Syaharani, S. M., Maulidah, N. H., Haq, H. H., & Aisy, D. R. (2024). Tingkat Literasi Zakat pada Mahasiswa terhadap Minat Pembayaran Zakat Era Digital. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.31000/almaal.v5i1.10283>
- Beik, I. S., & Pratama, C. (2016). Zakat Impact on Poverty and Welfare of Mustahik: A CIBEST Model Approach. *AFEBI Islamic Finance and Economic Review*, 1(01), Article 01. <https://doi.org/10.47312/aifer.v1i01.16>
- Brilianty, V. M., & Muhtadi, M. (2022). Literasi Zakat Untuk Pemberdayaan Muzzaki Melalui Platform Digital (Studi Kasus Di Lazismu Menteng, Jakarta Pusat). *Islamic Management and Empowerment Journal*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.18326/imej.v4i2.%p>
- Choirin, Muhammad, Abdul Aziz Yahya Saoqi, Hidayaneu Farchatunnisa, Ulfah Lathifah, And Fahmi Ali Hudaefi (2019). *Indeks Literasi Zakat : Teori Dan Konsep*. Puskas Baznas. Jakarta Pusat.
- Fadhila, I. M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengeluarkan Zakat, Infaq Dan Sedekah Di Laziswaf Unida Gontor. *Journal Of Islamic Economics And Philanthropy*, 4(02). <https://doi.org/10.21111/Jiep.V4i02.6358>
- Hafidz, Am.M. (2021). *Bisnis Syariah dan Filantropi Islam*, Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, 132.
- Kurnia, N. (2021). Analisis Literasi Keuangan Dan Literasi Zakat Pada Perilaku Keuangan Masyarakat Muhammadiyah Kota Medan.
- Larasati., E. S. (2017). Pengaruh Kepercayaan, Religius dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Labuhan Batu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut).
- Muthi'ah, S., Beik, I. S., & Endri, E. (2021). Analisis Faktor Penentu Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat (Studi pada BAZNAS DKI Jakarta). *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v5i1.654>
- Puskas BAZNAS. (2022). Laporan Indeks Literasi Zakat 2022. Badan Amil Zakat Nasional. <https://puskasbaznas.com/publications/published/officialnews/1778-laporan-indeks-literasi-zakat-2022>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) (7th ed.)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Lampiran 1: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Minimum, Maksimum, Mean, dan Std Deviasi

Tingkat Pemahaman Zakat dan Harta

Correlations

		Pemahaman 1	Pemahaman 2	Pemahaman 3	Pemahaman 4	Pemahaman 5	Total Y
Pemahaman 1	Pearson Correlation	1	,745**	,704**	,679**	,459**	,861**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,001	,000
	N	50	50	50	50	50	50
Pemahaman 2	Pearson Correlation	,745**	1	,573**	,623**	,655**	,865**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50
Pemahaman 3	Pearson Correlation	,704**	,573**	1	,643**	,559**	,847**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50
Pemahaman 4	Pearson Correlation	,679**	,623**	,643**	1	,397**	,816**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,004	,000
	N	50	50	50	50	50	50
Pemahaman 5	Pearson Correlation	,459**	,655**	,559**	,397**	1	,742**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,004		,000
	N	50	50	50	50	50	50
Total Y	Pearson Correlation	,861**	,865**	,847**	,816**	,742**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Tingkat Literasi Zakat dan Harta

Correlations

		Literasi 6	Literasi 7	Literasi 8	Literasi 9	Total X
Literasi 6	Pearson Correlation	1	,565**	,294*	,543**	,760**
	Sig. (2-tailed)		,000	,038	,000	,000
	N	50	50	50	50	50
Literasi 7	Pearson Correlation	,565**	1	,528**	,638**	,824**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50
Literasi 8	Pearson Correlation	,294*	,528**	1	,708**	,775**
	Sig. (2-tailed)	,038	,000		,000	,000
	N	50	50	50	50	50
Literasi 9	Pearson Correlation	,543**	,638**	,708**	1	,887**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	50	50	50	50	50
Total X	Pearson Correlation	,760**	,824**	,775**	,887**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Tingkat Pemahaman Zakat dan Harta

Reliability Statistics

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,817	5

Cronbach's Alpha	N of Items
,812	6

Minimum, Maksimum, Mean, dan Std Deviasi

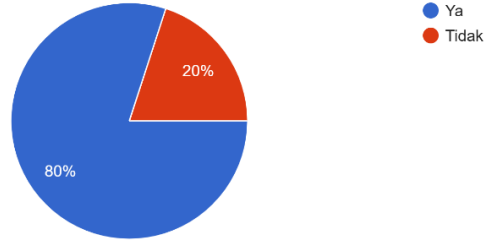
Statistics

	Pemahaman 1	Pemahaman 2	Pemahaman 3	Pemahaman 4	Pemahaman 5	Literasi 6	Literasi 7	Literasi 8	Literasi 9
N Valid	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4,12	4,12	4,04	3,78	4,20	4,64	4,68	4,62	4,56
Median	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00
Mode	4	4	4	4	4	5	5	5	5
Std. Deviation	,659	,718	,781	,790	,728	,631	,471	,567	,541
Minimum	2	2	2	2	2	2	4	3	3
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5

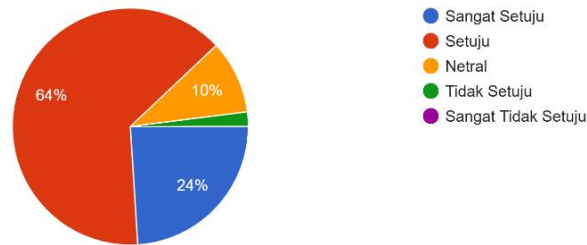


Lampiran 2: Pertanyaan Literasi Zakat dan Pemahaman Zakat

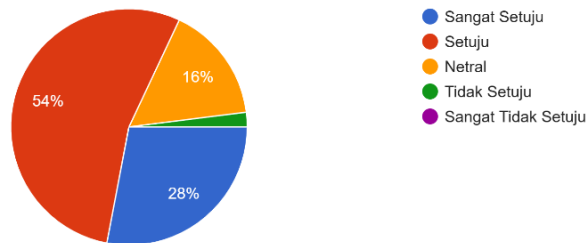
Apakah Anda sudah pernah membayar zakat
50 jawaban



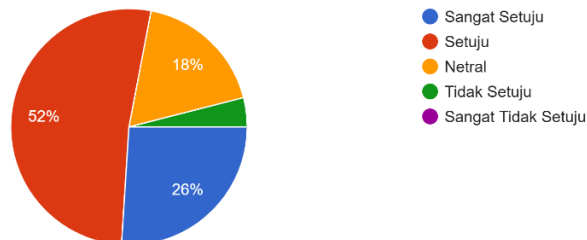
Saya mengetahui jenis-jenis harta yang wajib dizakati
50 jawaban



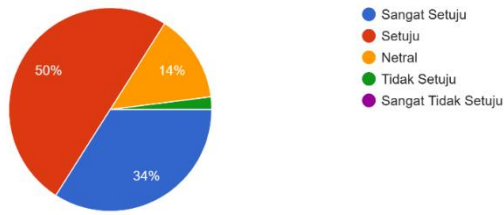
Saya memahami konsep dasar zakat harta dalam Islam
50 jawaban



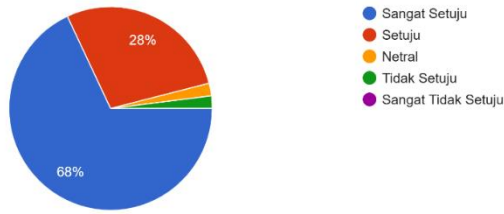
Saya mengetahui nisab (batas minimum) harta yang dikenakan zakat.
50 jawaban



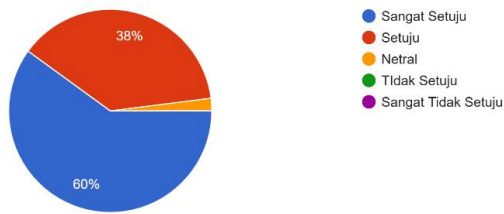
Saya memahami waktu atau kondisi tertentu kapan zakat harta harus dikeluarkan
50 jawaban



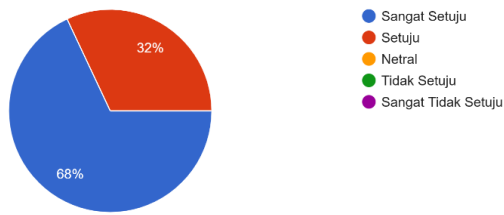
Saya percaya bahwa zakat harta adalah kewajiban agama yang harus dilaksanakan
50 jawaban



Saya percaya bahwa zakat harta memiliki dampak positif dalam mengurangi ketimpangan sosial
50 jawaban



Saya merasa zakat harta berperan penting dalam membantu masyarakat yang membutuhkan
50 jawaban



Saya yakin bahwa membayar zakat harta akan meningkatkan keberkahan harta saya
50 jawaban

